

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fase terpenting dalam kehidupan seseorang. Fase dimana seseorang menyerap berbagai ilmu pengetahuan, yang kemudian berpengaruh terhadap kepribadian, karakter serta ideologi orang tersebut. Maka tidaklah salah jika pendidikan dikatakan sebagai fase terpenting dalam kehidupan seseorang, karena sejatinya pendidikan itu akan terus berlangsung seumur hidup.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang makna pendidikan bahwa; pada umumnya pendidikan adalah segala daya dan upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batiniah), pikiran (intelektual) dan jasmani anak-anak. Selaras dengan alam (lingkungan) dan masyarakatnya.¹ Maksudnya ialah bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada siswa agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya.² Pendidikan yang dilakukan di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru karena seorang guru bertugas memberikan bimbingan dan arahan

¹Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Keagamaan, *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB)*, 2011, h.13.

²Sutoyo, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perpendidikan Tinggi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 2.

kepada siswa agar sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati dan bermanfaat bagi siswa. Sekolah merupakan lembaga formal yang mengadakan pendidikan secara sengaja, terarah dan sistematis oleh para pendidik professional yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jenjang waktu tertentu dan diikuti oleh siswa pada setiap jenjangnya. Oleh karenanya mengajar merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa. Sebagaimana yang tertera dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perpendidikan tinggi.³

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, begitu pentingnya pendidikan bagi kita. Tak dapat dibayangkan misalkan tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia jaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah kualitas peradabannya.⁴ Begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memerlukan usaha yang keras dari seorang pendidik untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendidikan mendapat perhatian yang besar dalam ajaran Islam. Hal ini didasari oleh pandangan dalam al-Qur'an yaitu Surah Al-Mujadalah/58 ayat 11.

³*Undang-Undang RI*, (Jakarta: cemerlang, 2003), h. 29.

⁴Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *KTSP dan implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: MDC Pilar Media, 2007), h. 3.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Maksud ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat orang-orang mukmin yang melaksanakan segala perintah-Nya dan perintah rasul-Nya dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.⁶

Jadi, pendidikan sangat berperan penting terhadap semua manusia karena pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan mencerdaskan siswa. Walaupun pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, akan tetapi karena keterbatasan orang tua, maka perlu bantuan suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah untuk mengajarkan ilmu dan keterampilan. Sekolah dan pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru yang bertugas memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati. Pendidikan anak tidak boleh dianggap ringan, karena anak bukan saja akan menjadi generasi penerus di masa depan, tetapi juga merupakan investasi bagi setiap orang tua muslim yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pendidikan dasar yang harus didapatkan oleh setiap anak sebagai usaha untuk mempersiapkan anak menjadi

⁵Terjemah lihat di lampiran I. No. 1

⁶Abdudin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al Ayat At-Tarbawi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 154.

manusia berakhlakul karimah, sikap, mental, dan jiwa yang kuat. Usaha dasar untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an yang kokoh tergantung pada lingkungan yang pertama dan utama yaitu keluarga. Selain orang tua yang sangat berperan lainnya ialah sekolah yang akan menentukan dari tanggung jawab masa depannya nanti.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI adalah Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya agar mendapatkan pahala bagi siapa saja yang membacanya di sisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Muzammil ayat 4 yaitu:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^٧

Telah jelas dianjurkan dalam surah Al-Muzammil ayat 4 membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan artinya dengan menggunakan tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang jika membacanya akan bernilai ibadah. Dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia selain Al-Hadits, dimana bila seorang muslim memegang teguh pedoman tersebut akan membawanya kepada keselamatan di dunia dan akhirat.

⁷Terjeman lihat di lampiran I. No. 2

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an seharusnya dipelajari dan dipahami isi kandungannya oleh setiap muslim. Dengan mempelajari dan memahaminya, setiap muslim akan turut serta melestarikan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an tersebut.

Hakikatnya, belajar Al-Qur'an Hadits adalah belajar mengkaji Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadits diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits selain untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an serta kemampuan memperluas wawasan. Siswa tidak hanya diharapkan mampu membaca ayat-ayat yang tersuratnya tetapi juga dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Salah satu komponen yang penting dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah Ilmu tajwid, Ilmu Tajwid berasal dari dua kata, yaitu ilmu dan tajwid. Ilmu adalah suatu pengetahuan mengenai sesuatu yang telah disusun secara sistematis, sehingga antara satu bagian dengan bagian lainnya saling berhubungan. Sedangkan Tajwid berasal dari bahasa Arab *Jawwada-Tujawwidu-Tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat menjadi bagus.⁸ Sedangkan menurut istilah tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui huruf-huruf yang terdiri dari beberapa sifat, Mad dan lain-lain seperti membaca tipis, membaca tebal dan lain-lain.⁹ Dengan demikian ilmu Tajwid adalah ilmu yang

⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Bumi Restu, 1978), h. 998.

⁹Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), h. 1.

memberikan pengertian tentang hak-hak dari sifat huruf dan *mustahaqqul huruf* (hak-hak huruf).¹⁰

Tujuan ilmu Tajwid adalah agar orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran sangat penting, namun kenyataan masih banyak siswa yang sulit untuk memahaminya, dan sebagian besar nilai-nilai siswa masih dibawah KKM, berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan ada 27 orang siswa dari 35 orang yang nilainya masih ada dibawah KKM. Karena itu, pendidik di Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk menyampaikan pembelajaran yang menarik sehingga memudahkan siswa memahaminya. Ketika dalam pembelajaran pendidik harus mampu mentransfer ilmu sekaligus mentransfer karakter kepada siswa ke arah yang baik. Selain itu juga, pendidik harus merubah anggapan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sulit dipahami. Maka, pendidik perlu menambahkan model baru ataupun memberikan metode yang lain dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini agar siswa lebih ikut aktif ikut serta dan mudah dalam memahami pembelajaran.

Aktivitas belajar yang baik antara guru dan siswa merupakan faktor terpenting dalam penerapan strategi pembelajaran aktif. Bentuk untuk mendorong siswa aktif yang sedang berkembang dalam pembelajaran saat ini dapat dilakukan

¹⁰Syekh Muhammad Al-Mahmud, Terj. Ust. Ahmad Sunarno, *Hidayatul Mustafid*, (Semarang: Pustaka Ilmu, 1412 H), h. 8.

dengan cara memberikan peran aktif pada siswa, sehingga siswa merasa diikutkan dalam proses pembelajaran. Dari banyaknya model pembelajaran penulis memilih model *Cooperative Script* sebagai model yang menurut peneliti model ini dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menimbulkan semangat dalam belajar, selain itu juga dapat menghindari rasa jenuh siswa dalam pembelajaran, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Selain itu juga penulis mengkolaborasikannya dengan media kartu Domira hal ini tepat untuk memberikan peran aktif kepada siswa karna model ini diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran serta siswa menjadi aktif, melibatkan daya ingat siswa dan aktivitas belajarnya.

Aktifitas belajar sangat diperlukan, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar.¹¹

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya di kelas IV MI Darul Huda Banjarmasin sering menghadapi kendala, diantaranya :

1. Siswa menganggap pembelajaran Al-Qur'an Hadits sulit, terutama dalam membedakan hukum bacaan.
2. Cara pendidik menyampaikan materi masih sederhana, yakni siswa hanya terpaku pada buku pelajaran.

¹¹Sadirman, *Aktivitas dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Gra findo Persada, 2014), h. 95.

Biasanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI tersebut masih menyampaikan materi secara sederhana. Dengan menggunakan metode ceramah tanpa media, siswa hanya mendengarkan pendidik menjelaskan materi tanpa ikut serta dalam proses pembelajarannya. Sedangkan kurikulum yang sekarang (K13) menganjurkan siswa ikut aktif dalam setiap pembelajaran, dan pendidik dituntut menyediakan media pembelajaran yang efektif dan yang dapat menarik minat belajar siswa. Berkenaan dengan pokok permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Media Kartu Domira pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Huda Banjarmasin.”**

B. Definisi Oprasional

Guna menghindari kesalahan penafsiran judul penelitian ini maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹² Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya perubahan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dikarenakan adanya penggunaan model *Cooperative Script*

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

dibantu dengan media Kartu Domira dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI Darul Huda Banjarmasin.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Dalam perkembangan pembelajaran *Cooperative Script* telah mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda yang satu dengan yang lainnya, namun pada intinya sama.¹³ Model pembelajaran *Cooperative Script* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada siswa yang berperan sebagai pembaca dan pendengar. Mereka membaca satu bagian surah yang dipilih, sementara pendengar mengoreksi kesalahannya, dan bertukar peran. Model ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Media Kartu Domira

Kata media secara harfiah, memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁴

¹³Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 4.

¹⁴Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

Domira berasal dari bahasa arab yaitu domir yang dalam bahasa Indonesia berarti kata ganti, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai pengganti pembelajaran konvensional dengan buku paket. Media domira adalah modifikasi dari sebuah permainan domino yang meniru cara bermain dari kartu asli dalam penerapannya, dalam menerapkan permainan didalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu menambah motivasi belajar dan meningkatkan daya ingat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁵ Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Jadi, dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI Darul Huda Banjarmasin menggunakan model *Cooperative Script* Dengan media kartu domira.

5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adalah suatu perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran baik dengan cara membaca, menulis, menterjemahkan, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tertentu yang sesuai dengan kebutuhan siswa setelah melanjutkan studi kelak. Dalam penelitian ini, saya memilih materi

¹⁵Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 22.

yang berjudul ‘‘Hukum Bacaan *Izhar* dan *Ikhfa*’ kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Huda Banjarmasin.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian berupa seberapa besar pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* di bantu dengan media kartu domira dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester II sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Huda Banjarmasin tahun 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar yakni:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Script* dengan media Kartu Domira pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV di MI Darul Huda Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan model *Cooperative Script* dengan Media Kartu Domira pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV di MI Darul Huda Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut, yakni:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Script* dengan Media Kartu Domira siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV di MI Darul Huda Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Cooperative Script* dengan Media Kartu Domira terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darul Huda Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Mengingat pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pembelajaran yang sangat penting ketika membaca dan menulis Al-Qur'an, terkadang pembelajaran yang disajikan pendidik hanya sekedar bersifat monoton saja, sehingga peneliti tertarik ingin mencoba menggunakan model *Cooperative Script* dengan media kartu domira dalam penelitiannya.
2. Kurangnya minat dan sulit untuk memahami konsep terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berdampak pada hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi, minat, dan atensi belajar peserta didik, bahkan dapat pula memvisualisasikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.¹⁶ Adanya kemudahan dalam memahami pembelajaran materi pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar

¹⁶Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*, (Banjarmasin: Anggota IKAPI, 2019), h. 15.

peserta didik. Oleh karena itu, ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁷

Siswa biasanya lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pelajaran dengan suasana yang menarik (model atau media pembelajaran yang berbeda pada biasanya), mereka tidak cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pembelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh siswa karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan model *Cooperative Script* dengan media kartu domira dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedikit banyaknya mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dari segi kognitifnya.

Berdasarkan anggapan dasar di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₀: Model pembelajaran *Cooperative Script* dengan Media Kartu Domira tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- H_a: Model pembelajaran *Cooperative Script* dengan Media Kartu Domira berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

¹⁷*Ibid.*, h. 19.

G. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan kependidikan, khususnya penggunaan model dan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu solusi bagi pendidik untuk memperoleh kemudahan dalam menyampaikan materi dan dalam rangka meningkatkan minat serta motivasi siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits yang selanjutnya diharapkan mampu berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan manfaat berupa penambahan wawasan dan pengalaman dalam pengelolaan model dan media dalam berbagai keperluan.

b. Bagi Siswa

- 1) Model *Cooperative Script* dan media kartu domira dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya semangat dalam belajar, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.

- 2) Membantu siswa agar dapat menghindari rasa jenuh dalam belajar dan juga membantu siswa untuk lebih mampu meningkatkan hasil belajarnya.

H. Kajian Pustaka

Setelah penulis tinjau dari kajian pustaka, ternyata sudah ada beberapa hasil penelitian yang senada dengan judul yang penulis lakukan sebagai berikut:

Table 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuyun Safitri, Pelaksanaan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Tahun 2016.	Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .	Hanya menggunakan Model <i>Cooperative Script</i> Menggunakan pendekatan kuantitatif, Mengukur hasil belajar IPS, Sampel yang diteliti yaitu kelas VI.
2.	Najiah, Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Learning Cell Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMPN 23 Banjarmasin.	Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> . Menggunakan pendekatan kuantitatif	Membandingkan hasil belajar Model <i>Cooperative Script</i> , Mengukur hasil belajar matematika, Sampel yang diteliti yaitu kelas VII SMPN.
3.	Zawwadakallah Taqwa, Pengaruh Penggunaan Media Permainan Domino Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 1 Madura Oku Selatan	Menggunakan Media Kartu Domino	Hanya menggunakan media kartu domino, Mengukur hasil belajar matematika, Sampel yang diteliti yaitu kelas VII SMPN.

I. Sitematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun menyesuaikan dengan pedoman proposal & skripsi 2017 yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

Bab I berisi uraian tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, hipotesis penelitian, signifikasi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi uraian tentang landasan teori, model pembelajaran *cooperative script*, tentang media, fungsi media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, media kartu domira, hasil belajar, penjelasan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, fungsi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, materi pembelajaran.

Bab III berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi uraian tentang deskripsi data/fakta dan analisis data dan pembahasan.

Bab V berisi uraian tentang simpulan dan saran